

Mudik ke kampung halaman dalam merayakan hari raya lebaran sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia untuk dimanfaatkan agar dapat bersilaturahmi kepada sanak keluarga setelah menjalani ibadah puasa selama satu bulan.

Beberapa alternatif transportasi digunakan dalam mudik lebaran, baik melalui darat, laut maupun udara. Seperti upaya yang dilakukan pemerintah maupun beberapa pengusaha yang ikut membantu mempermudah perjalanan masyarakat untuk mudik ke kampung halaman dengan menyediakan transportasi gratis, seperti penyediaan armada bis dan kereta api dengan aman dan nyaman. Agar mudik lebih aman, nyaman dan selamat sampai tujuan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan disiapkan, sebagai berikut:

1. PERSIAPKAN KONDISI TUBUH Bagi pemudik disarankan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan bugar, dengan melakukan istirahat minimal sehari sebelum mengawali perjalanan. Hal itu untuk menjaga agar kondisi tubuh tidak cepat lelah dan menghadirkan rasa kantuk, terutama teramat penting bagi para pengendara mobil maupun sepeda motor. Untuk menjaga kondisi agar tubuh tetap prima dianjurkan untuk mengkonsumsi vitamin dan suplemen.

2. SIAPKAN PERBEKALAN Dalam perjalanan mudik jangan lupa untuk menyiapkan perbekalan, baik berupa makanan, minuman maupun obat-obatan. Biasanya perjalanan mudik lebaran adalah perjalanan yang sangat panjang, lama dan melelahkan karena kondisinya macet, hal tersebut biasanya membuat stamina menurun dan pusing kepala, untukantisipasi itulah diperlukan membawa makanan, minuman dan obat-obatan.

3. PERSIAPKAN KENDARAANMudik dapat menggunakan kendaraan umum maupun pribadi. Bagi Anda yang menggunakan kendaraan pribadi sebaiknya sebelum kendaraan layak untuk dipakai mudik agar diperiksa kondisi kendaraannya di bengkel untuk service mesin, periksa kondisi rem, ban, wiper, radiator, tali kipas mesin / AC dan Aki, serta terpenting juga jangan sampai lupa membawa peralatan mobil, dongkrak, tali derek, ban serep, segitiga pengaman, kunci roda, senter dan kotak P3K.

4. KEMAS BARANG / MUATAN DENGAN BENARBawalah barang-barang sekedarnya sesuai kebutuhan saja, dan susunlah barang / muatan berdasarkan tingkat kemungkinan untuk sering digunakan. Barang yang kerap kali diperlukan agar diletakkan pada tempat / posisi yang mudah dijangkau untuk diambil sehingga tidak perlu harus membongkar seluruh barang. Susunlah barang serapih mungkin hingga tidak membahayakan diri sendiri maupun pengendara lain di dalam perjalanan.

5. BAWALAH PETA JALUR MUDIKBagi pengendara mobil pribadi dalam perjalanan mudik ada yang tidak kalah pentingnya dan sangat bermanfaat, yaitu perlunya membawa peta jalur mudik. Hal itu sangat penting karena peta dapat digunakan sebagai petunjuk jalan agar tidak salah jalan, dan disaat perjalanan terkendala atau terjebak macet, dapat melihat peta untuk mencari

jalan-jalan alternatif. Bawalah peta yang memuat jalur-jalur alternatif secara detail, tertera juga nomor-nomor telepon penting, info TOL, lokasi tempat istirahat, layanan bengkel perbaikan.

6. DILARANG MENELPON SAAT BERKENDARA Bagi pengendara, disaat mengendarai mobil atau motor dilarang menggunakan telepon HP (telepon, SMS, chatting, dan sebagainya) jika hal tersebut dilakukan kemungkinan sangat besar dapat menyebabkan kecelakaan. Jika itu dilakukan, selain dapat menyebabkan kecelakaan juga dapat dikenakan sanksi pelanggaran tertib berlalulintas. Sebaiknya jika ingin menggunakan telepon genggam / HP minta tolong anggota keluarga atau untuk menepikan kendaraan dan berhenti di tempat yang aman.

7. JAGALAH EMOSI SAAT BERKENDARA Dalam perjalanan mudik saat berkendara baik mobil maupun motor untuk menahan emosi sangatlah penting. Pasti dalam perjalanan dihadapkan dengan kemacetan yang dapat memancing emosi. Ketidakmampuan anda untuk menahan emosi akan beresiko tinggi terhadap keselamatan anda dalam berkendara. Emosi saat berkendara dapat melanggar tertib berlalulintas, lepas kontrol /emosi untuk memacu kendaraannya secepat cepatnya dapat menyebabkan kecelakaan yang tragis.

8. TERTIB BERKENDARA MOTOR SAAT MUDI Walaupun pemerintah sudah menyediakan fasilitas angkutan mudik gratis bagi pemudik yang menggunakan motor roda dua termasuk pengiriman motornya, masih banyak ditemui pemudik yang mengendarai motornya dari berangkat dan pulang. Perlu diketahui bahwa berkendara dengan motor saat mudik sangat rawan kecelakaan. Beberapa hal yang perlu dipatuhi dan diperhatikan bagi para pengendara motor adalah adanya larangan membawa penumpang lebih dari satu orang, dan wajib menyalakan lampu utama pada siang hari, pengendara dan penumpang harus memakai helm,

jangan lupa membawa kelengkapan surat motor STNK dan SIM, serta peralatan kendaraan.

9. SEMPATKAN BERISTIRAHAT SAAT BERKENDARA Bagi para pengemudi kondisi mengantuk atau kelelahan pasti terjadi. Maka sempatkanlah untuk beristirahat, ingat bahwa bahaya kecelakaan akan muncul ketika sepersekian detik anda ceroboh / lengah atau mengantuk, dapat fatal akibatnya.

10. WASPADA HIPNOTIS DAN PENCOPET Bagi pemudik yang menggunakan kendaraan umum, harus selalu meningkatkan kewaspadaannya, hati-hati terhadap orang yang tidak anda kenal, misalkan ada yang menawarkan minum atau makanan sebaiknya anda tolak dengan cara yang sopan.

11. PASTIKAN RUMAH YANG DITINGGALKAN MUDIK AMAN Hal ini yang sangat penting, yaitu memastikan rumah yang ditinggalkan dalam keadaan aman, tidak meninggalkan barang-barang berharga di rumah, pastikan juga peralatan rumah seperti kompor gas sudah dalam keadaan mati dan selang gas sudah tercabut dari tabung gasnya, peralatan elektronik /

listrik yang tidak perlu agar dimatikan, pintu rumah dan jendela pastikan sudah terkunci dan aman. Selanjutnya titiplah rumah kepada tetangga atau satpam / petugas keamanan.

12. SELALU MEMBERI INFORMASI DAN BERDOA
Selalu memberikan informasi keberadaan kita sebagai pemudik kepada keluarga / famili di rumah. Jangan lupa selalu berdoa kepada Tuhan YME untuk meminta perlindungan dan kelancaran. Utamakan kenyamanan, keamanan dan keselamatan agar sampai tujuan. (*d_ms)

Sumber: Warta Kota, Kamis 30 Juni 2016

<http://wartakota.tribunnews.com/2016/06/30/agar-mudik-lebaran-aman-dan-nyaman?page=2>